

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Bukittinggi mengenai penggunaan teknik pembelajaran susun kata pada keterampilan menulis, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil *pre-test* pada kelas eksperimen, nilai terendah pada *pre-test* yang diperoleh adalah sebesar 37,5 dan yang tertinggi adalah 87,5 dari nilai maksimal 100, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 62,86. Berdasarkan kriteria penilaian menurut Arikunto (2013, hlm. 281) nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen ini termasuk ke dalam kategori cukup, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol, nilai terendah adalah sebesar 37,5 dan yang tertinggi adalah 75 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62,14 yang juga termasuk ke dalam kategori cukup.
2. Berdasarkan hasil *post-test* pada kelas eksperimen yang diberikan teknik pembelajaran susun kata, nilai terendah yang diperoleh adalah sebesar 68,75 dan yang tertinggi adalah 100 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 86,50 yang termasuk ke dalam kategori baik sekali, sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan, nilai terendah yang diperoleh adalah 31,25 dan yang tertinggi adalah 87,5 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,82 yang termasuk ke dalam kategori baik.
3. Dari hasil pengujian *Independent Sample t-test*, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil *post-test* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil *uji Independent Sample t-test* data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00. Berdasarkan kriteria *Independent Sample t-test*, jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan ketentuan tersebut dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan teknik pembelajaran susun kata terhadap keterampilan menulis peserta didik.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif penggunaan teknik pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis.

Teknik pembelajaran susun kata dapat diimplikasikan untuk keterampilan menulis bahasa Jerman karena teknik pembelajaran susun kata yang digunakan pada proses pembelajaran bahasa Jerman terbukti efektif. Pada saat penggunaan teknik pembelajaran susun kata, peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah antara 4-5 orang, sehingga peserta didik dapat bekerjasama dengan baik di dalam kelompoknya. Kemudian peneliti memberikan 5 soal dalam bentuk kata acak yang akan disusun oleh peserta didik menjadi kalimat yang benar. Selanjutnya hasil diskusi kelompok akan ditulis di papan tulis oleh perwakilan masing-masing kelompok. Dengan teknik pembelajaran susun kata ini, peserta didik memiliki ketertarikan dalam belajar sehingga membuat mereka termotivasi dalam belajar terkhususnya dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

Hasil temuan dari data penelitian ini membuktikan bahwa teknik pembelajaran susun kata ini memiliki implikasi yang sangat positif terhadap penguasaan keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil *pre-test* dengan hasil *post-test* setelah diterapkannya penggunaan teknik pembelajaran susun kata pada kelas eksperimen.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik pembelajaran susun kata untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Teknik pembelajaran susun kata dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran bahasa Jerman, terkhususnya dalam keterampilan menulis. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil *Paired Sample t-test* kelas eksperimen dengan nilai signifikansi

(2-tailed) sebesar 0,00. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Selain itu hasil *Independent sample t-test* juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran susun kata dan kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik pembelajaran susun kata.

2. Jika pendidik yang ingin menggunakan teknik pembelajaran susun kata sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran, maka ia dapat mempersiapkan soal kata acak yang akan digunakan dalam permainan susun kata.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan konten soal kata acak, seperti memperhatikan ejaan, misalnya penulisan huruf kapital pada awal kata benda dan awal kalimat ; serta memperhatikan aturan konjugasi verba.